**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia masih merupakan investasi yang mahal, setiap pergantian tahun ajaran baru orangtua siswa selalu diperhadapkan pada masalah biaya pendidikan, terlebih bila siswa tersebut ingin melanjutkan pendidikannya ketingkat yang lebih tinggi. Masih banyak siswa yang kesulitan dalam menikmati bangku sekolah hal ini dikarenakan kemampuan finansial orangtua siswa tersebut tidak memadai.

Fenomena yang sering dijumpai pada masyarakat modern seperti sekarang ini terkait dengan masalah pendidikan yaitu dimana tingkat kemiskinan merupakan salah satu indikator kegagalan siswa dalam mencapai nilai maksimal, meskipun hal tersebut bukan merupakan indikator utama. Pada realitanya, diantara sekian siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu terdapat siswa-siswi yang berprestasi. Meski dana bantuan operasional sekolah (BOS) diharapkan dapat meningkatkan jumlah keikutsertaan siswa/peserta didik, tetapi masih banyak anak-anak yang putus sekolah karena harus membantu orang tuanya dan tidak dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Salah satu penyebab hal tersebut adalah kesulitan orangtua/ keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan lainnya seperti seragam, buku tulis, sepatu, biaya transportasi maupun biaya pendidikan lainnya yang tidak ditanggung oleh dana Biaya Oprasional Sekolah (BOS).

Keterbatasan ekonomi biasanya menjadi kendala besar bagi para siswa kurang mampu dalam mencapai prestasi yang diharapkan. Banyak diantara para siswa tersebut yang berpikir bahwa pendidikan tidak berpihak pada mereka yang tidak memiliki biaya, meski demikian masih banyak pula siswa yang berharap bahwa mereka dapat mencapai hasil maksimal dari usaha dan kerja kerasnya. Hal itu dapat dilihat dari pencapaian siswa kurang mampu tersebut dalam mencapai prestasi yang tidak kalah dari siswa yang mampu dari segi kemampuan ekonomi.

Meskipun keterbatasan ekonomi merupakan masalah besar bagi para siswa kurang mampu dalam mencapai prestasi yang diinginkan, namun masih banyak pula siswa yang tidak menyerah dengan keadaan tersebut. Banyak diantara para siswa yang memilih bersekolah sambil bekerja, contohnya seperti menjadi pekerja bangunan, penjaga warung internet dan membantu orangtua sehabis sekolah demi meringankan beban orangtua dalam membiayai pendidikannya.

Fenomena siswa kurang mampu namun dapat berprestasi dan mampu mempertahankan prestasi juga ditemui di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Pangkep, yaitu di SMA Negeri 1 Bungoro. Sekolah ini menjadi salah satu sekolah menengah akhir favorit dan unggulan di Kabupaten Pangkep. Terdapat beberapa siswa yang berprestasi meski berasal dari keluarga kurang mampu yang duduk di kelas X, XI, dan XII. Karena prestasi yang mereka miliki, mereka memperoleh bantuan berupa beasiswa dari sekolah. Dari beasiswa tersebut, mereka dapat memenuhi kebutuhan sekolah seperti alat tulis menulis serta seragam sekolah. Sehingga, dapat pula meringankan beban orangtua mereka yang sebagian besar bekerja sebagai petani, buruh yang kadang bekerja di tambak ikan maupun sebagai buruh bangunan, dan wiraswasta.

Data administrasi SMA Negeri 1 Bungoro menunjukkan bahwa terdapat 855 orang siswa untuk tahun ajaran 2015/2016. Siswa tersebut berasal dari berbagai latar belakang ekonomi keluarga. Jumlah siswa kelas X tercatat sebanyak 315 orang, jumlah sisiwa kelas XI jurusan IPA dan IPS sebanyak 265 orang siswa, dan untuk siswa kelas XII jurusan IPA dan IPS sebanyak 275 orang siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi awal, terdapat 123 orang siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Namun, hanya terdapat 15 orang siswa saja yang berprestasi di sekolah di bidang akademik.

Adapun nama-nama siswa yang berprestasi di sekolah : Putri Azizah pekerjaan orangtua petani dan dia mendapatkan rangkin 2 di sekolah, Dewi sari pekerjaan orangtua petani dan dia mendapatkan rangkin 2 di sekolah, Irawati pekerjaan orangtua petani kebun dan dia mendapatkan rangkin 3 di sekolah, Rahmaniar pekerjaan orangtua IRT dan dia mendapatkan rangkin 2 di sekolah, Wisdayanti pekerjaan orangtua petani dan dia mendapatkan rengkin 4 di sekolah, Suci Fahira pekerjaan orangtua petani dan dia mendapatkan rengkin 4 di sekolah, Zainal Sampara pekerjaan orangtua wiraswasta dan dia mendapatkan rengkin 1 di sekolah, Fatmawati pekerjaan orangtua buruh harian dan dia mendapatkan rengkin 2, Nur Afidah pekerjaan orangtua buruh harian dan dia mendapatkan rengkin 2 di sekolah, Fitri pekerjaan orangtua wiraswasta dan dia mendapatkan rengkin 2, Nur Azizah pekerjaan orangtua petani dan dia mendapatkan rengkin 3 di sekolah, Al amin pekerjaan orangtua petani dan dia mendapatkan rengkin 4 di sekolah, Asriadi pekerjaan orangtua wiraswasta dan dia mendapatkan rengkin 3 di sekolah, Febriona azizah pekerjaan orangtua wiraswasta dan dia mendapatkan rengkin 2 di sekolah, Rindiani pekerjaan orangtua wiraswasta dan dia mendapatkan rengkin 1 di sekolah.

Beberapa wali kelas mengatakan bahwa di sekolah ini memang terdapat sekitar 25% siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Namun, jika dilihat dari segi prestasi hanya beberapa siswa saja yang berprestasi di kelas dan mampu mempertahankan prestasinya. Sehingga sebagian besar dari siswa kurang mampu tersebut berada pada posisi kecerdasan di bawah rata-rata.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil sebuah judul penelitian yaitu: “*Strategi Siswa Kurang Mampu dalam Mempertahankan Prestasi di SMA Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep”.*

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi siswa kurang mampu mempertahankan prestasi di SMA Negeri 1 Bungoro?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi siswa kurang mampu dalam mempertahankan prestasi di SMA Negeri 1 Bungoro?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi siswa kurang mampu dalam mempertahankan prestasi di SMA Negeri 1 Bungoro.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapai siswa kurang mampu dalam mempertahankan prestasi di SMA Negeri 1 Bungoro.

**D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti antara lain:

1. **Manfaat Teoretis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan wawasan ilmu-ilmu pendidikan yang berhubungan dengan peningkatan prestasi akademik siswa.

1. **Manfaat Praktis**
2. Bagi siswa yang dapat dijadikan sebagai motivasi untuk terus meningkatkan prestasi belajar tanpa memperhatikan dan memikirkan latar belakang ekonomi keluarga.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan yang dapat dijadikan acuan dalam memberikan beasisiswa kepada siswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu.
4. Bagi perguruan tinggi Universitas Negeri Makassar sebagai bacaan bagi mahasiswa tentang kondisi obyektif di sekolah menengah umum mengenai prestasi siswa kurang mampu serta strategi yang dilakukan untuk mempertahankan prestasi.